

Penggunaan prinsip-prinsip pemasaran oleh kelompok islam fundamentalis dalam merekrut pengikut = The application of marketing principles by fundamentalist islamic groups to recruit followers

Karamoy, Arindra Khrisna, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20432611&lokasi=lokal>

Abstrak

Kelompok fundamentalis agama memiliki ideologi. Ideologi ini akan disebarakan dengan berbagai cara dengan tujuan agar khalayak sasaran tertarik akan ideologi tersebut dan tertarik bergabung atau paling tidak bersimpati pada mereka. Studi ini berpendapat bahwa kelompok-kelompok garis keras sekarang ini melakukan penyebaran ideologinya tidak melulu mengandalkan media atau dakwah tatap muka saja tapi semakin maju dalam berkampanye yaitu dengan menggunakan prinsip-prinsip pemasaran. Pemasaran yang memasarkan gagasan disebut dengan pemasaran sosial. Dalam kajian ini, peneliti melihat bahwa kelompok-kelompok agama fundamentalis pun melakukan prinsip-prinsip pemasaran dalam memasarkan produk gagasannya. Penelitian ini menggunakan metode Delphi yang pada akhirnya menghasilkan konsensus bahwa kelompok fundamentalis agama menggunakan prinsip pemasaran sosial.

<hr>

The fundamentalist religious groups must have an ideology. It will be disseminated to the target audience in so many ways. These groups expect that target audience will join their movement or at least will be their supporters. This study argues that Islam fundamentalist groups do not disseminate their ideology solely rely on their owned media or face-to-face ?dakwah?. The strategy is more advanced, by using the principles of marketing. Social marketing is the methods to "sell" an idea to change the behaviour. This study uses Delphi method which generate the consensus that Islam fundamentalist groups do apply social marketing principles.